



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Edukasi dan Pembinaan Guna Meningkatkan Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Dauh Puri Kauh

Ida Ayu Rosa Dewinta^{1*}, I Putu Yudi Prabhadika¹, A.A. Ngurah Gede Punia Artawan P¹.

1. Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

^{*}rosadewinta@gmail.com

How to Cite:

Dewinta, I, A, R., Prabhadika, I, P, Y., Artawan, A, A, N, G, P. (2024). *Edukasi dan Pembinaan Guna Meningkatkan Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Dauh Puri Kauh. Postgraduate Community Service Journal*, 5(2), 64-67. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.5.2.2024.64-67>

Abstrak

The community has an important role in obtaining education related to developing knowledge, one of which is knowledge of the quality of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises). MSMEs have a very large role in Indonesia's economic development. As much as 60% of Indonesia's economic strength is in the MSME sector. However, many people still do not understand the importance of managing business permits, taxation and accounting records for MSMEs. Problems occur because MSME owners are very unfamiliar with the initial steps that must be taken in running a business, namely those related to digital marketing, processing business permits, taxation and accounting recording systems. Limitations that often occur are in adopting new technology and innovation in the production or marketing process as well as from a financial perspective, apart from that it is also related to tax issues, high tax burdens or lack of understanding regarding tax obligations can be a problem for MSMEs. The solution taken to overcome the lack of understanding related to digital marketing, business licensing, taxation and accounting information systems is providing education related to Business Licensing Applications, Taxation, Accounting Information Systems and Marketing Digitalization for the MSME sector. Assistance will be provided regarding the procedures for applying for Business Licensing, Digital Marketing, Taxation in accordance with the MSME business classification and the Accounting Information System related to MSME business financial records. Service providers provide sharing sessions for both academics, practitioners and MSMEs related to these topics.

Keywords: MSMEs, digital marketing, business permits, taxation, accounting information systems

Abstrak

Masyarakat memiliki peranan penting dalam memperoleh edukasi terkait dengan pengembangan pengetahuan salah satunya adalah pengetahuan kualitas UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebanyak 60% kekuatan ekonomi Indonesia berada pada Sektor UMKM. Akan tetapi, masyarakat masih banyak yang belum memahami pentingnya mengurus perizinan usaha, perpajakan, serta pencatatan akuntansi bagi UMKM. Permasalahan terjadi karena pemilik UMKM sangat awam mengenai langkah awal yang harus dilakukan dalam menjalankan usaha, yakni terkait dengan digital marketing, pengurusan izin usaha, perpajakan dan sistem pencatatan akuntansi. Keterbatasan yang sering terjadi yaitu dalam mengadopsi teknologi baru dan inovasi dalam proses produksi atau pemasaran maupun dari segi keuangan, selain itu juga terkait dengan masalah pajak, beban pajak yang tinggi atau ketidakpahaman mengenai kewajiban pajak dapat menjadi masalah bagi UMKM. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kurangnya pemahaman terkait dengan digital marketing, perizinan usaha, perpajakan, dan sistem informasi akuntansi yaitu memberikan edukasi terkait dengan Pengajuan Perizinan Usaha, Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi dan Digitalisasi Marketing bagi sektor UMKM. Akan diberikan pendampingan mengenai tata cara pengajuan Pengajuan Perizinan Usaha, Digital Marketing, Perpajakan sesuai dengan klasifikasi usaha UMKM dan Sistem Informasi Akuntansi terkait dengan pencatatan keuangan usaha UMKM. Pengabdian memberikan sharing session baik dari pihak akademisi, praktisi dan UMKM terkait dengan topik-topik tersebut.

Keywords: UMKM, digital marketing, izin usaha, perpajakan, sistem informasi akuntansi

1. Pendahuluan

Edukasi merupakan proses pemberian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai melalui berbagai metode, seperti pengajaran, pelatihan, pembelajaran, dan pengalaman. Proses edukasi dapat terjadi di berbagai konteks, termasuk sekolah, universitas, pelatihan kerja, dan pengalaman sehari-hari. Tujuan utama dari edukasi adalah mengembangkan potensi individu dan anggota masyarakat sehingga bisa memanfaatkan potensinya dengan baik. Masyarakat memiliki peranan penting dalam memperoleh edukasi terkait dengan pengembangan pengetahuan salah satunya adalah pengetahuan kualitas UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor usaha yang terdiri dari tiga kategori berdasarkan ukuran atau skala perusahaan, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu tonggak ekonomi Indonesia yang selama ini dinilai tahan terhadap dampak berbagai krisis perekonomian global.

UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebanyak 60% kekuatan ekonomi Indonesia berada pada Sektor UMKM (Akhmaddhian, 2012). Tidak hanya itu, jumlah UMKM di Indonesia sering mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi, masyarakat masih banyak yang belum memahami pentingnya mengurus perizinan usaha, perpajakan, serta pencatatan akuntansi bagi UMKM. Ketiga hal tersebut sangat penting dalam menjalankan usaha khususnya bagi UMKM. Manfaat yang didapatkan ketika pelaku UMKM telah memahami pentingnya perizinan usaha, perpajakan dan pencatatan akuntansi yaitu perlindungan hukum bagi pemilik usaha, bantuan pemberdayaan dari pemerintah, kontribusi UMKM dalam kemajuan negara melalui pembayaran pajak, selain itu juga sebagai tanda bahwa usaha tersebut layak didirikan dan beroperasi seperti usaha-usaha lainnya. Pemerintah memberikan fasilitas salah satunya edukasi bagi UMKM yang ingin menjalankan usahanya. Pemerintah biasanya menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) salah satunya adalah program pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan manajemen dan teknis para pelaku UMKM serta akses ke mentor atau konsultan bisnis. Desa yang memiliki kelompok UMKM di Denpasar salah satunya yaitu Desa Dauh Puri Kauh Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.



Gambar 1. Diskusi Bersama Perbekel Desa Dauh Puri Kauh

2. Metode

Metode pelaksanaan PkM yaitu menggunakan: Metode wawancara, diskusi serta observasi untuk dapat mengetahui permasalahan yang dialami mitra; Metode tatap muka dan memberikan edukasi secara langsung agar mitra mendapatkan pengetahuan mengenai digital marketing, pengajuan perizinan usaha, perpajakan, sistem informasi akuntansi dan digitalisasi marketing untuk UMKM. Pendampingan cara mengakses dan penggunaan aplikasi juga dipandu oleh narasumber yang berkompeten dibidangnya sehingga peserta edukasi dapat menerapkan langsung pengetahuan yang diberikan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Juni 2024 bertempat di kantor Perbekel dengan mengundang seluruh pemilik UMKM di Kawasan Desa Dauh Puri Kauh. Agung Hendra selaku Sekretaris Desa Dauh Puri Kauh dalam sambutannya mendukung penuh kegiatan ini dan mengatakan kegiatan ini sangat penting untuk pengembangan UMKM yang ada di Kawasan Desa Dauh Puri Kauh dan diharapkan peserta dapat memperoleh banyak manfaat dari materi yang diberikan. Adapun peserta yang hadir dalam kegiatan ini sejumlah 55 orang yang juga merupakan pemilik UMKM di Kawasan Desa Dauh Puri Kauh.

Terdapat 3 topik yang menjadi materi edukasi pada kegiatan ini, yaitu digital marketing, perpajakan, serta pengajuan ijin usaha untuk UMKM. Ida Ayu Rosa Dewinta selaku ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Warmadewa yang juga merupakan narasumber dalam kegiatan tersebut mengatakan bahwa setelah kegiatan berakhir para peserta diharapkan mampu memiliki pemahaman mengenai pengajuan perizinan usaha, perpajakan dan digital marketing guna meningkatkan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Narasumber lain yang hadir dalam kegiatan ini antara lain I Wayan Chandra Adyatma, S.E., M.Si yang memaparkan materi tentang Digital Marketing dan A.A. Ngr Gde Punia Artawan Putra, SE., M.Ak., BKP. yang menjelaskan materi tentang perpajakan bagi UMKM.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi dan Pembinaan UMKM

Pada sesi pertama dijelaskan tentang peran digital marketing dalam memajukan UMKM. Strategi yang digunakan dalam menerapkan digital marketing untuk memasarkan produk adalah dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, status WhatsApp, dan live streaming. Tidak hanya manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan digital marketing, tapi pelaku UMKM juga sering mengalami kendala dalam penerapannya. Kendala tersebut seperti koneksi internet yang tidak stabil, keterlambatan pengiriman, serta penipuan transaksi dan manipulasi nomor admin (Salma Az-Zahra, 2021).

Pada sesi kedua, narasumber menjelaskan tentang pentingnya perpajakan dalam menjalankan bisnis UMKM. Perpajakan adalah sistem pengumpulan dana oleh pemerintah dari warganya atau perusahaan dengan cara membebankan pajak pada berbagai transaksi, pendapatan, atau kekayaan. Sumber utama pajak berasal dari aktivitas ekonomi. Sebagai tulang punggung perekonomian, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi satu tumpuan untuk meningkatkan penerimaan negara. Implementasi perpajakan bagi UMKM adalah bentuk perhatian pemerintah terhadap UMKM melalui pemberian insentif perpajakan untuk UMKM. Faktor kesadaran wajib pajak berperan penting dalam keputusan pembayaran pajak badan usaha, maka dari itu pemberian informasi tentang perubahan peraturan perpajakan dan meningkatkan keterampilan perpajakan dengan melatih wajib pajak khususnya UMKM sangatlah penting (Khadifa & Putri, 2022).

Pada sesi ketiga, dijelaskan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi dalam perizinan usaha UMKM. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menghasilkan informasi akuntansi yang relevan bagi kebutuhan manajemen dan pemenuhan kewajiban pelaporan keuangan. Sistem Informasi pada masa kini memiliki peranan yang penting terhadap kemajuan sebuah organisasi termasuk pada dunia usaha. Masalah yang sering muncul pada

usaha dagang berskala kecil menengah antara lain pada sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data perusahaan. Tentu saja hal yang demikian akan mempersulit dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan. Diperlukan suatu sistem aplikasi yang bisa membantu mengolah data transaksi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengatasi masalah tersebut. Sistem aplikasi yang diperlukan yaitu sistem informasi akuntansi.

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan atusiasme dari seluruh peserta yang hadir.

4. Simpulan

Edukasi dan pembinaan terkait dengan Pengajuan Perizinan Usaha, Perpajakan dan Sistem Informasi Akuntansi dan Digitalisasi Marketing bagi sektor UMKM di Desa Dauh Puri Kauh berhasil dilakukan. Tahapan awal adalah pendekatan kepada kelompok, pemilihan tempat sekaligus memilih peserta, yang selanjutnya akan disebut sebagai peserta pelatihan. Setelah itu, peserta terlebih dahulu akan diberikan materi yang telah disiapkan oleh tim dalam bentuk materi mengenai digital marketing, pengajuan perizinan usaha, perpajakan dan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Dauh Puri Kauh. Wawancara dan tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi mitra juga dilakukan sekaligus merencanakan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang dihadapi.

Adapun saran yang dapat diambil yaitu agar peserta UMKM di Desa Dauh Puri Kauh tetap mengembangkan inovasi kedepannya serta merealisasikan nilai perizinan usaha, perpajakan, sistem informasi akuntansi dan digitalisasi marketing.

Daftar Pustaka

- Akhmaddhian, S. (2012). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Perizinan Penanaman Modal Di Daerah (Studi Kasus Di Pemerintahan Kota Bekasi). *Jurnal Dinamika Hukum*, 12(3).
- Khadifa, R., & Putri, N. (2022). Edukasi Kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Mengenai Informasi Perpajakan Dalam Badan Usaha. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1).
- Salma Az-Zahra, N. (2021). Implementasi Digital Marketing Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Pemasaran UMKM. *National Conference of Islamic Natural Science*. <http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/NCOINS/index>